

**PERSEPSI MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI TENTANG KUALITAS  
PEMBERITAAN MEDIA *ONLINE* DI INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu  
Komunikasi**



**Oleh :  
ORDIANUS FAHIK  
NIM. 2016230062**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI  
MALANG  
2023**

**Ordianus Fahik, FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK, 2023,  
PERSEPSI MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI TENTANG KUALITAS  
PEMBERITAAN MEDIA *ONLINE* DI INDONESIA**

Dosen Pembimbing Utama : Fathul Qorib, S.I.Kom., M.I.Kom  
Dosen Pembimbing Pendamping : Herru Prasetya Widodo., S.AP., M.Si

**RINGKASAN**

Fenomena yang mempengaruhi kualitas pemberitaan di media *online* adalah ketidaknetralan sebuah media terhadap berita yang disampaikannya. Ini adalah informasi umum yang didukung oleh pengalaman dalam jurnalisme dan publikasi berita. kualitas liputan media internet Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tanggapan mahasiswa ilmu komunikasi terhadap kualitas pemberitaan yang diberikan oleh media internet di Indonesia.

Sifat investigasi ini adalah kualitatif. Penelitian ini berfokus pada pendapat mahasiswa ilmu komunikasi terhadap kualitas pemberitaan media *online* di Indonesia. Wawancara, dokumentasi, dan observasi adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data. Tiga langkah yang dilakukan dalam proses pemeriksaan informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pandangan masyarakat tentang pentingnya informasi yang tepat waktu, berkualitas tinggi, dan bermanfaat telah berubah sebagai akibat dari kemajuan teknologi. Indonesia membutuhkan media internet yang dapat memberikan informasi yang tepat, tidak memihak, tidak memihak, ringkas, jelas, dan terkini; Masih banyak pemberitaan yang memihak salah satu pihak dan menempatkannya pada posisi negatif, serta pelanggaran etika jurnalistik yang tak terhitung jumlahnya, seperti yang dibahas dalam artikel kode etik jurnalistik. Media *online* hanya meminta evaluasi secara per-snap, yang jelas terkait dengan arah manfaat, pengumpulan modal, dan perkiraan manfaat dan juga didukung oleh perilaku jujur dan membumi dari beberapa aktivis media berbasis internet; Media *online* didorong untuk mengabaikan etika jurnalistik dan berperilaku pragmatis dalam proses pembuatan berita dan materi pemberitaan karena kecepatan dan karakteristik media baru.

**Kata Kunci :** persepsi, ilmu komunikasi, kualitas, media *online*.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Di Indonesia, inovasi data dan komunikasi kini berkembang pesat, terutama di sektor media. Upaya pelaporan berita saat ini didukung oleh media berbasis web selain media cetak, elektronik, dan penyiaran. Beberapa individu memilih untuk memenuhi kebutuhan informasinya kapanpun mereka mau, menggunakan media web yang banyak digunakan sebagai medianya. Dibandingkan dengan jenis media tradisional, pemanfaatan media internet memiliki beberapa keuntungan. karena seseorang dapat membaca media internet setiap saat. Media cetak dan elektronik tidak dapat digunakan untuk memperoleh atau mencerna informasi dengan cepat. perubahan dari media yang sebelumnya terbatas dan tidak memadai yang dapat diakses menjadi media yang melimpah. Sektor media sekarang dapat menghasilkan variasi media yang lebih besar berkat teknologi juga. Nasrullah (2014) menegaskan bahwa untuk menyerap informasi, khalayak memiliki akses ke berbagai media, antara lain cetak, audio, visual, audio visual, dan internet.

Hasil polling yang dilakukan oleh Global Digital Insight menunjukkan bahwa 64,39 persen masyarakat Indonesia mengakses media digital pada tahun 2020 (Tim GDI, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa di antara 272,1 juta penduduk Indonesia, lebih dari satu persen sudah terbiasa menggunakan media digital untuk mengakses internet. Sekarang media digital seperti blog, media sosial, dan aplikasi obrolan sudah biasa, mendapatkan informasi di smartphone atau perangkat lain

menjadi mudah. Di masa lalu, panggilan telepon dan SMS adalah satu-satunya alat komunikasi dan pengumpulan informasi. Pada titik ini, media elektronik termasuk media internet merupakan kemajuan zaman yang sangat mempengaruhi penyebaran informasi daripada media cetak. Fakta, kecepatan, ruang lingkup, fleksibilitas, keterkaitan, dan karakteristik media internet lainnya biasanya menghasilkan efek bumerang bagi media semacam ini.

Sebuah penelitian Pew Research Center menemukan bahwa kebenaran media internet semakin memburuk. Mayoritas jurnalis yang disurvei untuk penelitian tersebut berpendapat bahwa internet telah menyebabkan peningkatan disinformasi. Ini menunjukkan sikap buruk terhadap orang-orang yang dibenci oleh media atau yang ingin dilepaskan oleh referensi terang-terangan tersebut. Di sisi lain, sebuah sumber media biasanya akan menampilkan berita-berita positif jika ingin mengangkat profil partai yang didukungnya (Romli, 2018:41). Pertarungan antara kepentingan publik di atas kepentingan bisnis atau kepentingan media itu sendiri pada umumnya mengakibatkan media tidak bertanggung jawab, khususnya media internet. Media tidak bisa bertahan karena tidak melindungi kepentingan, seperti keanehan apa yang terjadi di mata publik, karena tidak berpihak pada daerah setempat. Namun, banyak partai politik berinvestasi di media dengan tujuan memanfaatkannya sebagai platform promosi publik, termasuk meningkatkan kualitas liputan. Intinya, maraknya partisipasi media *online* di masyarakat saat ini menjadi salah satu faktornya.

Discernment, menurut Mulyana (2014: 179), adalah interaksi internal yang memungkinkan kita untuk memilih, mengklasifikasikan, dan seksualitas yang

bersumber dari konteks sosial keberadaan kita. Media *online*, sebagaimana didefinisikan oleh [www.lawinsider.com](http://www.lawinsider.com), adalah segala bentuk media yang disiarkan melalui internet, seringkali dalam bentuk program yang membuat, menerbitkan, mengirimkan, atau menyebarkan berita (opini) berdasarkan pesan, foto, audio -visual menggunakan tanda, simbol, teks, suara, grafik, lagu, musik, video, animasi, dan perangkat multimedia lainnya.

Kualitas berita atau liputan menjadi faktor dalam menilai apakah suatu kejadian cukup penting untuk mendapat perhatian. Dalam menilai kualitas berita di media *online*, ada dua pengertian teoritis yang bisa dibandingkan. Ungkapan "Berita itu Akurat", "Berita itu Seimbang", "Berita itu Objektif", "Berita itu Ringkas dan Jelas", dan "Berita itu Terbaru" dapat digunakan untuk menilai kualitas berita (Mitchell V. Charnley dan Schweiger, 2013).

Pada tingkat kelas ini, anak dikatakan telah mencapai titik pertumbuhan mental dan fisik. Siswa mungkin sadar akan sikapnya dan bertanggung jawab atas tindakannya karena nilai tambahan ini. Dapat diasumsikan bahwa siswa memiliki pengetahuan yang baik. Mahasiswa adalah sekelompok anak muda yang sangat menentukan kemajuan negara ini karena memberikan dukungan spiritual bagi bangsa Indonesia (Sutero dkk. 2018).

Orang pintar harus bisa mencermati atau menyaring berita dengan baik tanpa perlu merendahkan pihak lain. Untuk bereaksi terhadap berita secara cerdas, seseorang membutuhkan orang yang memiliki tingkat pendidikan yang baik, peka terhadap apa yang terjadi di sekitar mereka, dan tidak mudah tergerak oleh perasaan atau penolakan sosial terhadap apa yang sedang diberitakan. Karena individu cerdas

yang sadar akan lingkungannya dapat menilai kualitas berita dan memilih cara mendapatkannya, daripada sekedar menerima informasi dan mengkonsumsinya bersama orang lain di sekitarnya. Saat memeriksa berita terbaru, pertama-tama jelas dari judulnya apakah berita tersebut menyudutkan atau memperbaiki. Selain itu, tergantung bagaimana berita tersebut ditafsirkan, media dapat memberikan ringkasan negatif atau positif dari pihak yang disebutkan tanpa memberikan rincian lainnya karena tidak dapat menentukan apakah pihak lain tersebut positif atau negatif. Ketiga, jika berita dianalisis dengan melihat latar belakang media, maka perlu ditentukan apakah media memperhatikan atau tidak, hanya berbicara dari satu aspek atau framing semata, dan kelengkapan informasi yang disebarkan oleh media. Satu-satunya batasan pada media adalah batasan waktu dan tempat. Secara khusus, dari media *online* yang tidak menggambarkan hal-hal dalam berita tetapi mengkhawatirkan kecepatan dan kekuatan berita terkini, sangat penting untuk membaca berita dari berbagai entri untuk memastikan bahwa orang tidak mudah terhasut oleh salah satunya. -berita waktu.

Fenomena yang berdampak pada kualitas liputan media *online* adalah akibat pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini. Berita *online* harus dikemas dengan gaya dan strategi yang beralasan dan tepat, harus terlihat nyata, sah, dan rasional karena sesuai dengan perkembangan zaman yang sudah pasti maju, karena kemajuan teknologi telah mengubah masyarakat untuk menginginkan informasi yang lebih cepat dan lebih bermanfaat. Landasan pembelajaran di bidang pelaporan dan distribusi berita mendukung keunggulan ilmuwan dalam berita berbasis web, terutama berita *online*, yang memberikan lebih

banyak informasi tentang data dan pemahaman ke dalam bidang pelaporan. Asia Tenggara. Mengingat penggambaran ini, ilmuwan tersebut sangat ingin memimpin penyelidikan dengan judul: “**Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Tentang Kualitas Pemberitaan Media *Online* di Indonesia**”.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah tentang bagaimana mahasiswa Indonesia yang mempelajari ilmu komunikasi memandang kaliber liputan media *online*?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari lebih dalam dan mengevaluasi bagaimana mahasiswa ilmu komunikasi di Indonesia memandang kualitas pemberitaan media *online*.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai sumber informasi bagi mahasiswa dalam mengenal dan memahami sumber informasi pemberitaan media *online*.
- b. Menambah wawasan serta memberikan referensi tambahan bagi peneliti-peneliti berikutnya.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai masukan bagi mahasiswa khususnya Program Studi Ilmu Komunikasi dalam meningkatkan pemahaman dalam memilih berita di media *online*.

- b. Sebagai bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran dalam membentuk pemahaman mahasiswa di kemudian hari.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arief, Y., dan Wisnu, PU. 2015. *Orde Media. Kajian Televisi dan Media di Indonesia Pasca-Orde Baru*. Yogyakarta: INSSIT.
- Arifianita, AR. 2016. Strategi Tim Redaksi Program Warta Sul Sel di TVRI dalam Meningkatkan Kualitas Pemberitaan. *Skripsi Publikasi*. Universitas Islam Negeri Alauddin. Makassar.
- Ahmad Masrur Firosad. 2017. *Book Review Sebuah Pengantar Dalam Psikologi, Book Review*, Vol. 2.
- Azizah, R., Aceng, M dan Suryadi. 2019. *Kontibusi Mutu Informasi Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Bidang Pendidikan Menengah dan Tinggi di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat*. Jurnal ADPEND Vol 1 (1).
- Budyatna, M. 2012. *Jurnalistik: Teori & Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Desianti, Cirra dan; Nuri Syafrikurniasari. 2019. Persepsi Mahasiswa Ukm Suara Mahasiswa Universitas Indonesia Mengenai Pemberitaan Kampanye Pilpres 2019 dari Media *Online Detikcom*. Jurusan Komunikasi Massa. Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi *London School Of Public Relations*. Jurnal Lugas Vol. 3, No. 2, Desember 2019, Pp. 98 – 109.
- Fathan, R. A. A., dan Amin, A. 2021. *Strategi Tim Visual indozone.id Dalam Perancangan Infografik di Media Sosial Instagram*. Jurnal Kajian Media Vol 5 (1), Hal 66.
- Gibson, I.D. 2010. *Organisasi dan Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Handiyani, P., dan Anang, H. 2017. Kredibilitas Portal Berita *Online* dalam Pemberitaan Peristiwa Bom Sarinah Tahun 2016. Jurnal Komunikasi. Vol,12 (1), hal 53-55.
- Hidayat, N. 2019. Analisis Framing Independensi Pemberitaan Media *Online Detik.Com* Pasca Pemungutan Suara Pemilihan Presiden. *Skripsi Publikasi*. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Jalaluddin, R. 2011. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Juditha, Christiany. 2013. *Akurasi Berita dalam Jurnalisme Online (Kasus Dugaan Korupsi Mahkamah Konstitusi di Portal Berita Detiknews)*. Jurnal Pekommas. 16(3) :145-154
- Krisdiantoro, Y., Imam Subekti, Yeny Widya Prihatiningtias. 2018. *Pengaruh Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi Terhadap Manfaat Bersih dengan Intensitas Pengguna sebagai Variabel Meditas*. Jurnal Akuntansi Aktual Vol. 5.(2).
- Liliweri. 2015. Kata Pengantar, Ilmu Komunikasi, dan dari Kajian. *Komunikasi Serba Ada Serba Bisa*.
- Launa, Bambang M., AC. Nugroho, F. Tawaang, dan H. Lusianawati. 2022. *Mahasiswa dan Realitas Kuliah Online (Analisis Persepsi Mahasiswa di Ruang Teks Opini Media)*. Cakrawala-Jurnal Humanioran dan Sosial Vol 22 (2), hal 57-74.
- Lindawati, L. 2015. Pola Akses Berita *Online* Kaum Muda. Jurnal Studi Pemuda. Vol. 4 (1),hal 242-245.

- Lestari, D. R. 2017. Quality News dan Popular News Sebagai Trend. Pemberitaan Media Online. Jurnal Komunikasi. Vol. 5 (1), hal 84-85.
- Lestari, R.D., Dina S. Putri, Dwi N. Anggraeny, dan Ririn Puspita Tutiasri. 2021. *Persepsi Mahasiswa Surabaya Terhadap Pemberitaan Vaksinasi Covid-19 pada Sosial Media Instagram (Studi pada Akun Instagram @dr. Tirta)*.
- Maryani, E. 2011. *Media dan Perubahan Sosial*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, D. 2014. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Cetakan ke-18. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- M. Hadi Saputra. 2018. Persepsi Mahasiswa Terhadap Berita Online *Jejamo.Com* Sebagai Sumber Informasi Seputar Lampung (Studi Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2015). *Skripsi*. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Nassrulah, R. 2014. *Teori dan Riset Media Siber*. Prenadamedia Group.
- Poespasari, M. 2018. Inti dari Komunikasi itu adalah Persepsi. <https://www.kompasiana.com/maiadewi/55547dd66523bdaa1d4aef9d/inti-dari-komunikasi-itu-adalah-persepsi>.
- Pangerapan, J. Nikita, Antonius Boham dan Julius L. K Randang. 2020. *Persepsi Mahasiswa Tentang Kepala Berita Click Bait Media Online Instagram (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Unsrat Konsentrasi Jurnalistik)*. Acta Diurna Komunikasi Vol 2 (1).
- Piri, T.A. Edny, J.P. M Tangkudung, dan L.J.H. Lotulung. 2020. *Persepsi Mahasiswa Terhadap Berita Online Pers Acta Diurna Fispol Unsrat*. Acta Diurna Komunikasi Vol 2 (4).
- Putri, Andi Muttaqin Mustari, dan; Muhammad Idris. 2022. Persepsi Mahasiswa HPPMI (Himpunan Pemuda Pelajar Masapi Indonesia) Tentang Pemberitaan Menteri Agama Terkait Suara Adzan di Media Portal *Detik.Com*. Universitas Muslim Indonesia. Jurnal Ilmu Komunikasi.
- Ridwanto. 2017. Persepsi Mahasiswa Terhadap Berita Tabloid Washilah Sebagai Media Informasi (Studi Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Alauddin Makassar). *Skripsi*. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2011. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Robbin, S.P., dan T.A. Judge. 2015. *Perilaku Organisasi*. Edisi 16. Jakarta: Salemba Empat.
- Romli, M. dan Syamsul A. 2014. *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Romli, A, S. 2018. *Jurnalistik Online : Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Sarwono, S.W. 2014. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Seto, I, dan Morisson. 2013. *Menilai Objektivitas Berita Media Televisi Swasta Nasional*. Visi Komunikasi Vol. 12 (1),hal 136-137.
- Sarlito W. Sarwono. 2014. *Pengantar Psikologi Umum*, ed. Eko A. Meinarno, Cetakan II. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syamsul, Asep Romli. 2008. *Kamus Jurnalistik*. Bandung: PT. Refika Aditama, hal. 78.
- Tajuddin, N. 2021. Tingkat Kepuasan Mahasiswa Jurnalistik UIN Alauddin Makassar Terhadap Kualitas Pemberitaan Media *Online* detik.com. *Skripsi Publikasi*. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar.
- Tim GDI. 2020. *Global Digital Insight*. datareportal.com.
- Wijaya, T. 2011. *Manajemen Kualitas Jasa*. Jakarta: Indeks.